

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE JIGSAW
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS**

Fidyatul Husnah¹, Musnar Indra Daulay², Muhammad Syahrul Rizal³, Nurmalina⁴,
Masrul⁵. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Fidyatul Husnah fidyatulhusnah21@gmail.com

Musnar Indra Daulay musnarindradaulay@gmail.com

Muhammad Syahrul Rizal syahrul.rizal92@gmail.com

Nurmalina nurmalina18des@gmail.com

Masrul masrulum25@gmail.com

ABSTRACT

***Fidyatul Husnah AE (2024) : Application of the Jigsaw Type Learning Model
to Improve Student Learning Activities in Natural
Sciences Subjects***

This research was motivated by the low level of student learning activity during classroom learning in Grade V of UPT SD Negeri 007 Bangkinang Kota. Low student activity negatively impacts student engagement, both individually and in groups, which can hinder the overall learning process. The aim of this study was to increase student learning activity through the implementation of the Cooperative Learning Model of the Jigsaw Type. The Jigsaw model was chosen because it promotes active participation, teamwork, and individual responsibility within groups. This study was a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, with each cycle consisting of two meetings. The research subjects were 16 Grade V students, consisting of 10 boys and 6 girls. Data collection techniques used in this study were observation and documentation. The results showed a consistent improvement in students' learning activity across each meeting. In Cycle I, the first meeting recorded 61.95% (categorized as fair), and the second meeting increased to 67.16% (still fair). In Cycle II, student activity improved to 73.40% in the first meeting (good category) and reached 84.32% in the second meeting (very good category). These findings indicate a significant increase in learning activity after implementing the Jigsaw cooperative model. In conclusion, the Cooperative Learning Model of the Jigsaw Type is effective in enhancing student learning activity in Grade V and is recommended as an alternative active learning strategy for elementary school settings to create a more engaging and collaborative learning environment. Fidyatul Husnah AE (2024): The Implementation of the Jigsaw Learning Model to Improve Student Learning Activity in IPAS Subjects

This study was motivated by the low level of student learning activity during the teaching and learning process in Grade V at UPT SD Negeri 007 Bangkinang Kota. The objective of the research was to improve students' learning activity by applying the Cooperative Learning Model of the Jigsaw Type. The study employed a Classroom Action Research (CAR) approach, conducted in two cycles, with each cycle consisting of two meetings. The research subjects were 16 fifth-grade students, comprising 10 boys and 6 girls. Data collection techniques used in this study included observation and documentation. The findings revealed a gradual increase in student activity during each meeting. In Cycle I, the first meeting showed student activity at 61.95%, categorized as "fair", and in the second meeting, activity rose to 67.16%, still in the "fair" category. In Cycle II, the first meeting showed further improvement with 73.40% ("good" category), and in the second meeting, student activity reached 84.32%, categorized as "very good". These results indicate that the application of the Jigsaw model significantly improved students' learning activity. The Jigsaw model encouraged student engagement, collaboration, and individual accountability within group learning settings. In conclusion, the Cooperative Learning Model of the Jigsaw Type is effective in increasing student learning activity and is recommended as an alternative strategy for active learning, especially in elementary school classrooms.

Keywords: *Learning Activity, Jigsaw Model, Grade V, Elementary School*

ABSTRAK

Fidyatul Husnah AE (2024) : Penerapan Model Pembelajaran Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas belajar siswa pada kegiatan pembelajaran di kelas V UPT SD Negeri 007 Bangkinang Kota. Aktivitas belajar yang rendah berdampak pada kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw. Model Jigsaw dipilih karena mampu mendorong partisipasi aktif, kerja sama tim, dan tanggung jawab individu dalam kelompok. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan, dengan subjek penelitian sebanyak 16 siswa kelas V, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Hasil observasi menunjukkan peningkatan aktivitas belajar siswa pada setiap pertemuan. Pada siklus I pertemuan pertama, aktivitas belajar siswa mencapai 61,95% (kategori cukup), dan meningkat pada pertemuan kedua menjadi 67,16% (kategori cukup). Pada siklus II pertemuan pertama, aktivitas belajar meningkat menjadi 73,40% (kategori baik), dan terus meningkat pada pertemuan

kedua menjadi 84,32% (kategori sangat baik). Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam aktivitas belajar siswa setelah diterapkannya model Kooperatif tipe Jigsaw. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas V dan dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan di sekolah dasar.

Kata Kunci: Kata Kunci 1, Kata Kunci 2, Kata Kunci 3

A. Pendahuluan

Aktivitas belajar merupakan faktor yang mempunyai arti penting bagi seorang anak didik. Apakah artinya proses pembelajaran tanpa aktivitas. Pada dasarnya belajar aktif berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respons anak didik dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan bagi mereka, sehingga mereka dapat dihantarkan kepada tujuan pembelajaran dengan sukses.

Model pembelajaran kooperatif jigsaw adalah model pembelajaran yang menitik beratkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil yang terdiri atas empat atau enam orang yang dipilih secara heterogen. Model Kooperatif jigsaw awalnya dikembangkan oleh Elliot Aronson dari Universitas Texas dan kemudian diadaptasi oleh Slavin (Irwansyah, 2013).

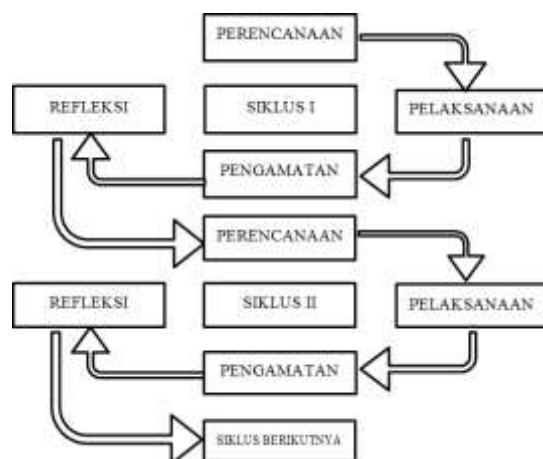
B. Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas V UPT SD Negeri 007 Bangkinang Kota Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian ini direncanakan dalam 2 bulan terhitung dari bulan Juni hingga Juli 2024, terdiri dari dua siklus, tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V UPT SDN 007 Bangkinang Kota dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang, 10 orang laki-laki, 8 orang perempuan. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025 di UPT SDN 007 Bangkinang Kota.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri. Tujuannya yaitu untuk memperbaiki kinerjanya sebagai pendidik, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi

meningkat dan secara sistem, mutu pendidikan pada satuan pendidikan juga meningkat.

Penelitian ini direncanakan dalam 2 siklus dan tiap-tiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dilihat sebagai berikut (Diajukan & Pendidikan, 2023) :



Gambar 3. 1

Daur Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Proses tahapan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini secara garis besar ada empat tahapan, sebagai berikut :

3.3.1 Perencanaan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Dalam perencanaan peneliti akan menggambarkan semua yang akan dilakukan dalam pelaksanaan

penelitian. “langkah pertama yang berupa perencanaan pada dasarnya merupakan kegiatan menyusun rencana tindakan yang didalamnya mengandung penjelasan tentang *What* (apa), *Why* (mengapa), *When* (kapan), *Who* (siapa), dan *How* (bagaimana) tindakan tersebut akan dilakukan” (Asrori, 2017).

3.3.2 Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan modul yang telah disusun sebelumnya. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan atau kegiatan pembelajaran ini terdiri atas tiga tahap yakni :

- a. kegiatan pendahuluan,
- b. kegiatan inti,
- c. dan kegiatan penutup.

3.3.3 Pengamatan (Observasi)

Pengamatan Selama berlangsungnya perbaikan pembelajaran, dilakukan pengamatan terhadap jalannya proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas V yang mengajar di UPT SDN 007 Bangkinang Kota. Hasil pengamatan ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan pembelajaran berikutnya yang bermuat pada lembar pengamatan.

3.3.4 Refleksi

Refleksi Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Tujuannya adalah untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang dilakukan untuk dapat diperbaiki pada siklus berikutnya. Refleksi dilaksanakan untuk memahami proses, masalah, persoalan, kendala yang dihadapi dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan di UPT SD Negeri 007 Bangkinang Kota di kelas V dalam pembelajaran IPAS, peneliti terlebih dahulu mengukur hasil dari aktivitas belajar siswa pada Pra Tindakan. Adapun hasil Pra Tindakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Adapun tata cara penulisan tabel adalah sebagai berikut : Judul table ditulis rata tengah, ukuran huruf pada table adalah 10 *point*, dengan syarat tambahan tidak boleh ada garis ke atas pada table, dan judul rincian masing-masing table ditebalkan, untuk lebih memperjelas kami gambarkan sebagai berikut :

Tabel 4. 1
Aktivitas Belajar Pra Tindakan

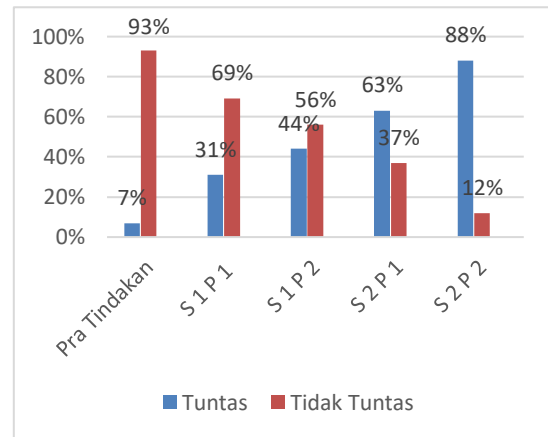
Skor	Kriteria	Pratindakan	
		Tuntas	Tidak Tuntas
80-100%	Sangat Baik	-	-
70-79%	Baik	1	-
60-69%	Cukup	-	4
50-59%	Kurang	-	5
0-49%	Sangat kurang	-	6
Jumlah		1 siswa	15 siswa
Persentase		7%	93%

Sumber: Data Observasi Pra Tindakan Aktivitas Belajar Siswa 2024

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap siswa kelas V UPT SD Negeri 007 Bangkinang Kota maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa ini masih jauh dari kata baik, ini dapat dilihat didalam kelas siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran IPAS dan metode yang digunakan oleh guru masih sangat monoton, rendahnya aktivitas belajar siswa sebelum tindakan dikarenakan pembelajaran yang dilakukan guru masih bersifat konvensional, yaitu dimana guru lebih dominan menggunakan metode ceramah dari pada menggunakan metode yang atraktif hal ini menyebabkan siswa merasa bosan dan mengganggu temannya yang lain,

dan ketika guru sedang menjelaskan materi hanya beberapa siswa saja yang berinisiatif untuk bertanya sehingga ada siswa yang merasa kesulitan ketika mengerjakan tugas dan memahami materi, ketika guru meminta siswa untuk menyalin catatan masih banyak siswa yang tidak mencatat dan bermalas-malasan. Oleh karena itu perlu adanya upaya perbaikan dalam pembelajaran IPAS pada siswa kelas V UPT SD Negeri 007 Bangkinang Kota. Peneliti melakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* agar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPAS.

Perbandingan hasil belajar siswa dari pra tindakan, siklus I, dan siklus II pada pelajaran IPAS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa dari pra tindakan, siklus I, dan siklus II menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada siswa kelas V UPT SD Negeri 007 Bangkinang Kota dapat dilihat secara jelas pada tabel gambar berikut ini :



Gambar 4. 1 Grafik aktivitas belajar siswa

Ket : Pra Tindakan

S 1 P 1 : Siklus 1 Pertemuan 1

S 2 S 1 : Siklus 2 Pertemuan 1

S 1 P 1 : Siklus 1 Pertemuan 2

S 2 S 2 : Siklus 2 Pertemuan 2

Berdasarkan gambar 4.1 terdapat peningkatan pada aktivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran *jigsaw* pada kelas V UPT SD Negeri 007 Bangkinang Kota. Diketahui bahwa nilai siswa pada pra tindakan sebesar 7% dan pada siklus I pertemuan I sebesar 31% dan meningkat pada pertemuan II sebesar 44% secara klasikal. Kemudian pada siklus II pertemuan I mengalami peningkatan menjadi 63% lalu meningkat lagi pada pertemuan II sebesar 88% secara klasikal. Untuk mengetahui perkembangan aktivitas belajar siswa dari pratindakan, siklus I

dan II pada siswa kelas V UPT SD Negeri 007 Bangkinang Kota secara jelas dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 4. 2
Aktivitas sosial siswa kelas V UPT
SD Negeri 007 Bangkinang Kota

Ket	DA	Siklus I		Siklus II	
		P I	P II	P I	P II
PK	7%	31%	44%	63%	88%

Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II.

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian 2024

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa persentase aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan per pertemuan dan siklus dan persiklus. persentase data pada pratindakan sebesar (7%) kemudian meningkat lagi pada siklus I pertemuan I sebesar (31%) pada pertemuan II meningkat menjadi sebesar (44%). pada siklus II pertemuan I meningkat sebesar (63%) kemudian pada pertemuan II meningkat lagi sebesar (88%) secara klasikal. Hasil aktivitas belajar siswa dinilai berdasarkan aspek indikator aktivitas belajar siswa.

Pada pra tindakan siswa yang mencapai ketuntasan hanya 53,08% pada siklus I terjadi peningkatan menjadi 67,16% dan pada siklus II aktivitas belajar siswa meningkat dan sudah dalam kategori sangat baik yaitu 84,32%. Berdasarkan dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pelajaran IPAS kelas V UPT SD Negeri 007 Bangkinang Kota Tahun Ajaran 2023/2024.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan selama dua siklus dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pelajaran IPAS kelas V UPT SD Negeri 007 Bangkinang Kota ditujukan dengan adanya peningkatan dengan siswa yang lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, pembelajaran IPAS pada Bab 1 materi

sifat dan karakteristik cahaya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Perencanaan pembelajaran telah terlaksana dari siklus I yang masih tergolong cukup, namun pembelajarannya sudah sesuai dengan langkah-langkah yang di ajarkan, sedangkan pada siklus II sudah tergolong kategori sangat baik, hal ini dikarenakan sudah terlaksanakan dengan baik.

Pelaksanaan pembelajaran IPAS pada bab 1 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* di siklus I belum terlaksana dengan baik, sedangkan pada siklus II sudah mulai terlaksana dengan baik, karena sudah melaksanakan proses pembelajaran dengan maksimal agar mencapai nilai ketuntasan. Sehingga pada siklus II ini dapat dikatakan meningkat pada IPAS bab 1 topik D UPT SD Negeri 007 Bangkinang Kota.

Peningkatan hasil pembelajaran aktivitas siswa kelas V UPT SD Negeri 007 Bangkinang Kota adalah sebagai berikut. Nilai rata-rata hasil aktivitas belajar siswa pada pratindakan mencapai 53,08%, pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata siswa masih rendah yaitu 61,95%. Pada siklus I pertemuan II mencapai

67,16%, pada siklus ini mengalami kenaikan. Pada siklus II pertemuan 1 mencapai 73,40% mengalami peningkatan. Pada siklus II pertemuan 2 mencapai 84,32% dan sudah berada pada nilai yang bagus. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran aktivitas siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* telah memenuhi indikator penelitian ini. Sehingga penelitian ini dapat dikatakan berhasil, maka siklus dapat dihentikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ashshiddiqi, Mohamad Hanif. 2011. *Peningkatan Pembelajaran IPA Materi Rangka dan Indera Manusia melalui Model Jigsaw di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Watesalit 02 Batang*. Skripsi. Semarang: PGSD FIP UNNES.
- Asmara, D. (2020). Penerapan Model

- Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*.
- Astiti, Pungkas. 2011. *Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Padasugih 01 Brebes pada Materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia*. Skripsi. Semarang: PGSD FIP UNNES.
- Astuti, S. E. Dan M. (2015). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Bumi Dan Cuaca Di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang*. 1.
- Diajukan, S., & Pendidikan, S. (2023). *Skripsi Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning: Eektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Masriyah, S. (2012). *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Pada Pelajaran Ipa (PTK di Madrasah Ibtidaiyah Ishlahul Anam Cakung Jakarta Timur)*.
- Nuraini, N., Fitriani, F., & Fadhilah, R. (2018). Hubungan Antara Aktivitas Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas X Sma Negeri 5 Pontianak. *AR-RAZI Jurnal Ilmiah*, 6(1). <https://doi.org/10.29406/Arz.V6i1.939>
- Putu, N., Sp, S., & Kusmariyatni, N. N. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw*.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan*

Konseptual Operasional.

Jakarta: Bumi Aksara.

Yonny, Acep dkk. 2012. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Sendangadi Mlati.

Zul Apriyanti, Muhammad Syahrul Rizal, R. M. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair And Share Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Ipa Siswa Kelas Iii Sdn 004 Bangkinang Kota. *Piwuruk: Jurnal Sekolah Dasar*, 2(2), 205. <https://doi.org/10.36423/Pjsd.V1i2.866>